

## ABSTRAK

### **Umi Noor Faizah, 1610310046, Strategi Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Lawrence E. Shapiro).**

Dunia pendidikan saat ini masih perlu mendapat perhatian khusus, hal tersebut karena masih banyak sekolah yang menitikberatkan pendidikan pada perkembangan akal (IQ) saja, sedangkan perasaan atau emosi yang sekarang lebih dikenal dengan kecerdasan emosional (EQ) kurang mendapat perhatian. Padahal kecerdasan emosi ini sangat dibutuhkan anak dalam meraih kesuksesan. Oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini adalah 1) menjelaskan mengenai konsep kecerdasan emosional menurut Lawrence E. Shapiro dan 2) menjelaskan relevansi konsep kecerdasan emosional menurut Lawrence E. Shapiro dengan pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan Penelitian *Library Research* (penelitian kepustakaan) yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan. Adapun sifat dari penelitian ini termasuk “Deskriptif Kualitatif” dengan pendekatan interpretatif. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yang berkaitan dengan data primer maupun sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lawrence memberikan konsep kecerdasan emosional sebagai bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi untuk membimbing pikiran dan tindakan. Kecerdasan emosional tidak bersifat tetap namun dapat dikembangkan. Ada enam aspek kecerdasan emosional yang dikembangkan Lawrence diantaranya yaitu moral anak, keterampilan berpikirnya, kemampuan anak dalam memecahkan masalah, keterampilan bersosial, motivasi dan kekuatan emosi. Strategi yang disampaikan Lawrence dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak sangat praktis dan mudah untuk dilakukan orang tua, melalui berbagai keterampilan serta permainan yang menyenangkan bagi anak. Konsep kecerdasan emosional Lawrence dengan pendidikan Islam masih memiliki relevansi, keduanya mengungkapkan bahwa emosional berhubungan dengan hati atau perasaan, yang berkaitan dengan pemahaman akan perasaan diri sendiri juga orang lain. Namun konsep kecerdasan emosional yang diberikan Lawrence masih memiliki kelemahan jika dibandingkan dengan pendidikan Islam, Lawrence hanya berfokus pada kehidupan di dunia saja, bagaimana agar manusia bisa memiliki hubungan baik dengan sesamanya saja, sedangkan pendidikan Islam lebih komprehensif dengan menyangkut ke segala aspek tidak hanya pada sesama saja melainkan dengan Tuhan juga. Strategi yang disampaikan Lawrence dengan pendidikan Islam juga hampir sama yaitu sama-sama menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, pemberian hukuman, cerita serta melalui berbagai permainan. Jadi apabila keduanya diaplikasikan dengan baik, kemungkinan besar dapat memberi pencerahan pada masa depan pendidikan yang diawali dengan adanya perbaikan mental sehingga dapat menjadi penggerak anak melakukan kebaikan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

**Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Pendidikan Islam, Lawrence E. Shapiro**